

**PENGARUH *LAVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN PERTUMBUHAN PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**  
**(PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017 – 2021)**



**Skripsi Oleh :**

**Nurul Khotifah**

**01031482023023**

**Akuntansi**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH LAVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX  
AVOIDANCE DENGAN PERTUMBUHAN PENJUALAN SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI  
(Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdapat Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2017 – 2021)**

Disusun Oleh :

Nama : Nurul Khotifah  
NIM : 01031482023023  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/ Kosentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal 21/ 07/ 22  
: \_\_\_\_\_

Dosen Pembimbing

Ketua



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak  
NIP. 19660704 199203 1 004

Tanggal  
: \_\_\_\_\_  
20/ 7/ 2022

Anggota



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 19880209 201803 1 001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH *LAVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
*TAX AVOIDANCE* DENGAN PERUMBUHAN PENJUALAN SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

**(PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG  
TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021)**

Disusun Oleh:

Nama : Nurul Khotifah  
NIM : 01031482023023  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Kosentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada Jumat, 05 Agustus 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 18 Agustus 2022

Ketua



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196607041992031004

Anggota



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198802092018031001

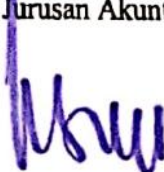
Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**  
JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI  
05/09 2022



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTERITAS KARYA ILMIAH

Yang Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Khotifah  
NIM : 01031482023023  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1 Asal D3  
Bidang Kajian/Kosentrasi : Perpajakan

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul:

**Pengaruh Lverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Dengan  
Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan  
Pertambangan Batubara Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017  
– 2021).**

Peembimbing:

Ketua : H. Aspahani, S.E., M.M., Ak  
Anggota : Muhammad Hidayat, S.E., M.Acc., Ak

Tanggal Ujian : 05 Agustus 2022

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan orang lain yang tidak disebutkan namanya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, apabila pernyataan tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan kesarjanaaan.

Inderalaya,  
  
Nurul Khotifah  
01031482023023

## MOTTO

Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan. Karena itu bila kau telah selesai ( mengerjakan yang lain) dan Kepada Tuhan, berharaplah.

( Q.S Al Insyirah : 68 )

*The best way to get started is to quit talking and begin doing....*

*-Walt Disney-*

Hidup itu bukan mencari dan mendapatkan, tetapi menjadi dan memberi.

*-Made Muku Alpha-*

**Skripsi ini kupersembahkan untuk :**

- **Kedua Orang Tuaku**
  - **Kakak-kakakku**
  - **Keluarga besarku**
  - **Sahabat-sahabatku**
  - **Teman-teman Akuntansi S1 asal D3**
- 2020**
- **Universitas Sriwijaya**

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* dengan Pertumbuhan Penjualan sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)”**. Shalawat serta salam selalu penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa memberikan teladan dan inspirasi untuk kita semua. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Indonesia.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan maupun penyajian skripsi ini, selanjutnya penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua orang yang membacanya, penulis menerima semua kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Palembang,

Penulis.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak memperoleh dukungan dan bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, S.E., M.Acc., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak., CA selaku Koordinator Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak H. Aspahani, S.E., M.M., Ak dan Bapak Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak sebagai dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, saran, dan waktunya untuk membantu saya dalam menyusun serta menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas semua ilmu yang telah bapak berikan.
7. Bapak H. Aspahani, S.E., M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan bimbingan dan konsultasi akademik selama masa perkuliahan.

8. Seluruh Dosen dan karyawan-karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membanti penulis selama mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kedua orang tua tersayang, Sutino dan Juriah, yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materil, perhatian, pengorbanan, bimbingan, motivasi, dan doa yang tiada hentinya diberikan sepanjang waktu dan segalanya yang telah diberikan untuk membuat saya bahagia dan sukses.
10. Kakak-kakakku tersayang, Arie Prastio dan Anisha Pratiwi serta sepupuku Intan Wulandina Saputri yang telah memberikan doa, dukungan serta bimbingan selama ini.
11. Seluruh keluarga besar Karim dan Sudiman yang telah memberikan dukungan, semangat serta doa selama ini.
12. Sahabatku, Mifta Gianda, Amalia Adriatna, Ajeng Sekar, Diana Karolin yang selalu mendengarkan keluh kesah, berbagai suka dan duka serta selalu memberikan doa dan dukungan selama ini.
13. Teman-teman S1 asal D3 tahun 2020, Misnalia, Vania Zahranisa, Almira Clarissa atas perjuangan dan kebersamaannya selama ini.
14. Teman-teman seperjuangan satu dosen pembimbing.

Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.



## ABSTRAK

### **Pengaruh Lverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi**

**(Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdapat Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2017 – 2021)**

Oleh :


**NURUL KHOTIFAH**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *lverage* dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* dengan pertumbuhan penjualan sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan batubara yang terdapat di BEI. Data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batubara yang terdapat di BEI pada tahun 2017-2021. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 sampel dari 14 perusahaan selama periode 2017-2021. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis regresi berganda dan *Moderate Regression Analisis* (MRA) dengan menggunakan SPSS Versi 20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *lverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, pertumbuhan memperkuat pengaruh *lverage* terhadap *tax avoidance*, dan pertumbuhan penjualan tidak mampu memoderasi hubungan ukuran penjualan terhadap *tax avoidance*.

**Kata kunci** : *Lverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, tax avoidance.*

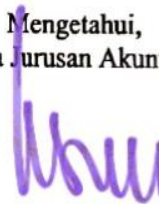
Ketua  


H. Aspahari, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196607041992031004

Anggota  


Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198802092018031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRACT

### *The Effect of Leverage and Company Size on Tax Avoidance With Sales Growth As Moderating Variable*

*(On Coal Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 – 2021)*

By :

**NURUL KHOTIFAH**

*This study aims to examine the effect of leverage and firm size on tax avoidance with sales growth as a moderating variable in coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data in this study used a quantitative descriptive method. The population in this study are coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The sampling method used purposive sampling technique. The sample in this study was 70 samples from 14 companies during the 2017-2021 period. Testing the research hypothesis using multiple regression analysis techniques and Moderate Regression Analysis (MRA) using SPSS Version 20. The results of this study indicate that leverage has a positive effect on tax avoidance, firm size has no effect on tax avoidance, sales growth has a negative effect on tax avoidance, growth strengthens the effect of leverage on tax avoidance, and sales growth is not able to moderate the relationship between sales size and tax avoidance.*

**Keywords: Leverage, company size, sales growth, tax avoidance.**

Chairman



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196607041992031004

Member



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198802092018031001

*Acknowledged by,  
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Nurul Khotifah  
NIM : 01031482023023  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul : Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196607041992031004

Anggota



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198802092018031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Nurul Khotifah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Prabumulih/20 November 1999  
Agama : Islam  
Status : Belum Kawin  
Alamat Rumah (Orang tua) : Jl. RA Kartini No. 02 RT/RW 03/01 Kel. Sukajadi  
Kec. Prabumulih Timur Kota Prabumulih Sumatera Selatan  
Alamat Email : nurulkhtfh20@gmail.com



### PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 47 Prabumulih  
SLTP : SMP Negeri 1 Prabumulih  
SLTA : SMA Negeri 3 Prabumulih  
Diploma III : Universitas Sriwijaya  
S-1 : Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PENYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>SURAT PENYATAAN ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR PERSAMAAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	8
1.5. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Teori Keagenan .....	11
2.1.2. <i>Tax Avoidance</i> .....	12

2.1.3. <i>Leverage</i> .....	13
2.1.4. Ukuran Perusahaan.....	14
2.1.5. Pertumbuhan penjualan.....	14
2.2. Penelitian Terdahulu.....	15
2.3. Hipotesis Penelitian .....	20
2.3.1. Pengaruh Rasio <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	20
2.3.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	21
2.3.3. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap <i>Tax Avoidance</i> ....	23
2.3.4. Pengaruh Rasio <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi .....	24
2.3.5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi .....	25
2.4. Model Penelitian.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1. Rancangan Penelitian.....	27
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	27
3.3. Populasi dan Sampel.....	27
3.3.1. Populasi.....	28
3.3.2. Sampel .....	28
3.4. Operasi Variabel .....	30
3.4.1. Variabel Dependen.....	30
3.4.2. Variabel Independen .....	30
3.4.3. Variabel Moderasi.....	31
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.6. Metode Analisis Data .....	33
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	33
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	33
3.6.2.1. Uji Normalitas.....	33
3.6.2.2. Uji Multikolinearitas .....	34
3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....	35

3.6.3. Pengujian Hipotesis.....	35
3.6.3.1.Uji T .....	35
3.6.3.2.Uji Koefisien Determinasi .....	36
3.6.4. Analisis Regresi .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
4.1. Gambaran Umum Penelitian.....	39
4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	39
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	39
4.2.2. Uji Asumsi Klasik .....	42
4.2.2.1. Uji Normalitas .....	42
4.2.2.2. Uji Multikolinieritas.....	43
4.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....	44
4.2.3. Analisis Regresi .....	45
4.2.3.1. Analisis Regresi Berganda .....	45
4.2.3.2. <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> .....	47
4.2.4. Pengujian Hipotesis .....	51
4.2.4.1. Uji T .....	51
4.2.4.2. Uji Koefisien Determinasi .....	53
4.3. Pembahasan.....	54
4.3.1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	54
4.3.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	55
4.3.3. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap <i>Tax Avoidance</i> ..	56
4.3.4. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Pertumbuhan Penjualan sebagai Variabel Moderasi.....	57
4.3.5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Pertumbuhan Penjualan sebagai Variabel Moderasi .....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
5.1. Kesimpulan .....	60
5.2. Saran Penelitian .....	61

5.3. Keterbatasan Penelitian.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 3.1 Pengambilan Sampel.....	29
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan .....	29
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas .....	43
Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Berganda .....	45
Tabel 4.5 Hasil Analisis Moderasi Hipotesis 4 Tahap 1 .....	48
Tabel 4.6 Hasil Analisis Moderasi Hipotesis 4 Tahap 2.....	48
Tabel 4.7 Hasil Analisis Moderasi Hipotesis 5 Tahap 1 .....	49
Tabel 4.8 Hasil Analisis Moderasi Hipotesis 5 Tahap 2.....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji T Model 1 .....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji T Model 2 .....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	53
Tabel 4.12. Kesimpulan Hasil Pembahasan.....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian .....	26
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	44

## DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan 3.1 <i>Cash Effective Tax Rate</i> (CETR) .....	30
Persamaan 3.2 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	31
Persamaan 3.3 Ukuran Perusahaan ( <i>size</i> ).....	31
Persamaan 3.4 Pertumbuhan Penjualan .....	32
Persamaan 3.5 Analisis Regresi Berganda.....	38
Persamaan 3.6 <i>Moderate Regression Analysis</i> .....	38

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perolehan pendapatan negara sebagian besar ditopang melalui pendapatan pajak negara itu sendiri. Pajak berperan penting bagi pemerintah, sumber utama pendanaan bagi upaya pembangunan nasional yang diharapkan dapat secara berkala dilakukan agar terwujudnya kesejahteraan bangsa yaitu berasal dari penerimaan pendapatan pajak negara. Seberapa banyak pembangunan infrastruktur dan fasilitas publik yang dilaksanakan oleh pemerintah dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat, hal ini sangat tergantung pada seberapa besar negara menerima pendapatan yang bersumber dari pajak.

Pada suatu uraian realisasi pendapatan sektor pajak, diuraikan bahwa elemen dalam realisasi penerimaan negara kini tengah mengalami perubahan yang cukup fluktuatif, pendapatan negara yang bersumber pada penerimaan pajak tumbuh menuju ke arah positif dibanding dari periode-periode sebelumnya. Sekitar 12 tahun penerimaan pajak tidak bisa mencapai target realisasi penerimaan pajak. Pada tahun 2021 Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan, pendapatan pajak pada tahun 2021 menyentuh angka Rp 1.227,5 T. Angka ini sebanding dengan 103,9% dari target pendapatan pajak yang ada di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2021. Dari informasi yang diperoleh, Menteri Keuangan menyebutkan yakni pada Pajak Penghasilan Minyak dan Gas (PPh Migas) mengalami penurunan penerimaan pendapatan pajak yang realisasinya sejumlah Rp 21,6 triliun pada tahun 2020. Kontraksi yang cukup dalam yang

terjadi pada penerimaan PPh Migas yaitu sebesar 45,2% yang dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sejumlah Rp 39,5 triliun (kemenkeu, 2020). Hal ini sejalan dengan program pemerintah dalam pemulihan ekonomi sebagai dampak dari pandemi Covid – 19 yang semakin nyata (nasional kontan, 2022).

Pendapatan penerimaan perpajakan negara tak hanya dari perusahaan migas saja tetapi juga berasal dari perusahaan-perusahaan lain yang berdiri di Indonesia. Perusahaan pertambangan batubara menjadi salah satu perusahaan yang mempunyai persentasi yang cukup baik dalam penerimaan pendapatan negara. Batubara menjadi salah satu energi yang banyak digunakan pada sebagian besar negara di dunia. Sekitar 40% perusahaan pembangkit listrik di dunia menjadikan batubara sebagai salah satu bahan baku pokok yang digunakan. Dari data yang terdapat Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) per tahunnya perusahaan sektor tambang batubara dan lignit (batubara muda) lazimnya menyokong sekitar 2,3% atau setara dengan Rp 235 triliun. Dapat disimpulkan penyumbang kekayaan negara nomor dua yang berasal dari perusahaan sektor ekstraktif sesudah kelompok minyak dan gas serta panas bumi ialah pada sektor pertambangan batubara (Olivia & Amah, 2019).

Setelah melihat data penerimaan pajak pada tahun 2021 perusahaan pertambangan mengalami perubahan yang sangat baik dalam hal penyokong pendapatan negara sektor pajak. Perusahaan batubara memiliki nilai ekonomi yang dihasilkan sangat fantastis, salah satu faktornya saat ini yaitu nilai komoditas tambang yang tinggi. Pencapaian perusahaan batubara yang menjadi penyokong pendapatan pajak terbesar pada tahun 2021 ini tidak mengurangi langkah

pemerintah dalam melakukan pengawasan terhadap kepatuhan perusahaan dalam melaporkan kewajiban pajaknya.

Lain halnya pada tahun sebelumnya, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati kemenkeu (2016), mengatakan Perusahaan pertambangan batubara masih menjadi kandidat perusahaan yang tingkat kepatuhan pajaknya masih minim. Tingkat kepatuhan pajak pada perusahaan pertambangan sektor mineral dan batubara (minerba) menjadi perhatian khusus kementerian keuangan. Perhatian khusus yang dilakukan oleh kementerian keuangan ini membuahkan hasil yakni terbukti dengan sebanyak 2.557 perusahaan pertambangan mineral dan batubara (minerba) yang tercatat melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Sedangkan ada sebanyak 3.624 perusahaan pertambangan sektor mineral dan batubara (minerba) yang tidak mengungkapkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) (kemenkeu, 2016). Dapat disimpulkan jika perusahaan pertambangan mineral dan batubara masih banyak yang tingkat kepatuhan pajaknya rendah.

Fantastisnya pendapatan atau keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan minerba yang tentunya sangat berdampak terhadap beban pajak perusahaan yang akan ditanggung oleh sebuah perusahaan. Hal ini menuntut pihak pengelola untuk menemukan berbagai cara supaya biaya pajak terutang yang ditanggung oleh perusahaan tidak terlalu tinggi. Perusahaan pertambangan mineral dan batubara banyak yang menerapkan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang merupakan suatu bagian dari perencanaan pajak (*tax planning*). *Tax avoidance* atau penghindaran pajak merupakan kegiatan yang tidak menyalahi aturan pemerintah bidang perpajakan yang mewujudkan tujuan wajib pajak

membayar beban pajak dengan seminimal mungkin tanpa menyalahi aturan perpajakan yang ada (Masrurroch, 2020). Pada kegiatannya *tax avoidance* hampir dapat merujuk ke dalam *tax evasion* yakni merupakan praktik penggelapan pajak. Hal ini menyebabkan masih banyaknya pandangan negatif terhadap praktik *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan walaupun *tax avoidance* tersebut merupakan praktik yang legal untuk dilakukan.

Pendanaan adalah hal yang utama bagi perusahaan, pasalnya setiap kegiatan yang dilaksanakan pada suatu perusahaan tentunya bersumber dari pendanaan baik itu berupa pendanaan dari pihak internal ataupun dari pihak eksternal. Dalam membiayai aktivitas perusahaan, tingkat kemampuan utang perusahaan baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang dapat diukur dengan rasio *leverage*. Asupan pendanaan perusahaan yang diberikan oleh pihak eksternal yakni melalui utang disebut juga dengan *leverage* (Aprianto & Dwimulyani, 2019). Perusahaan dalam melakukan praktik *tax avoidance* (penghindaran pajak) menjadikan *leverage ratio* sebagai salah satu alasan yang bisa digunakan oleh perusahaan.

Perusahaan yang besar cenderung memiliki kemampuan dan kestabilan dalam melaksanakan kegiatan operasional ekonominya hal ini tercermin pada ukuran suatu perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan juga menjadi salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan dalam mengambil langkah keputusan perpajakan dalam perusahaan tersebut. Perusahaan-perusahaan besar merupakan target utama pemerintah dalam pengawasan kepatuhan pajak, untuk itu perusahaan cenderung berlaku patuh (*compliances*) atau berupaya untuk

menghindari pajak (*tax avoidance*) (Kurmiasih & Sari, 2013) dalam (Hutapea & Herawaty, 2020).

*Tax avoidance* sudah semakin banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) ini dan juga mengkaji adakah pengaruh *leverage* dan pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* tersebut. Setelah membaca, menganalisis dan mengkaji beberapa jurnal yang terkait dengan hal ini, penulis menemukan perbedaan hasil penelitian yang berasal dari penelitian-penelitian terdahulu. Pada beberapa penelitian yang mengkaji pengaruh variabel *leverage* terhadap *tax avoidance*. Adapun diantaranya yaitu *leverage* yang menunjukkan pengaruh positif terhadap *tax avoidance*, hal tersebut terdapat pada Sinaga & Suardikha (2019) kecenderungan suatu perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* dapat dilihat dari *leverage* suatu perusahaan tersebut meningkat. Dengan memanfaatkan rendahnya beban bunga yang ditimbulkan akibat dari penggunaan utang perusahaan sehingga sangat mempermudah perusahaan melakukan *tax avoidance* dengan dalih besarnya *leverage*. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Prasatya & Mulyadi (2020), yakni rasio *leverage* memberikan pengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Kemudian dilihat dari penelitian yang telah dilakukan oleh Hutapea & Herawaty (2020), yang menunjukkan hasil penelitian *leverage* terhadap *tax avoidance* berpengaruh negatif. Banyaknya pihak eksternal yang terlibat pada kegiatan pendanaan perusahaan, maka dapat berakibat pada peningkatan fungsi pengawasan terhadap manajemen perusahaan. Nilai rasio *leverage* yang besar,



menunjukkan tingginya jumlah pendanaan berupa utang yang berasal dari pihak eksternal. *Leverage* mengakibatkan beban bunga yang ditimbulkan menjadi tinggi, hal ini mendapat perhatian dari pemerintah sehingga perusahaan yang mempunyai tingkat utang yang tinggi, diprediksikan tidak akan melakukan *tax avoidance* secara agresif.

Adapun dari penelitian yang telah diteliti oleh Pasaribu & Mulyani (2019), menyatakan jika tidak ada dampak yang substansial yang terjadi antara variabel *leverage* yang diuji terhadap *tax avoidance*. Dari besarnya rasio *leverage* perusahaan hingga pengaruhnya terhadap rendahnya biaya pajak yang tertanggung pada perusahaan, hal ini tidak menyebabkan suatu perusahaan memerlukan pembiayaan berupa utang dalam jumlah yang besar untuk dapat melakukan *tax avoidance*.

Selanjutnya pada penelitian yang mengkaji variabel ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*, yang dilakukan Masrurroch (2020), ukuran perusahaan memiliki arah pengaruh negatif secara signifikan terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini selaras pada penelitian yang telah dilakukan oleh Munandar et al (2016), Putra dan Merkusiwati (2016) dalam Masrurroch (2020), dan juga sejalan dengan penelitian Handayani (2018), yang mengungkapkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*. Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Hermawan & Sudradjat (2021), pada penelitiannya menyatakan jika ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap praktik *tax avoidance*. Hasil penelitiannya sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Titisari dan Mahanani (2017) dalam (Masrurroch, 2020) dan penelitian (Hutapea & Herawaty, 2020).

Setelah penulis melihat beberapa penelitian diatas, menjadi daya tarik penulis untuk mengkaji ulang atas pengaruh *laverage* dan ukuran perusahaan terhadap praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). Tentunya di dalam penulisan penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yakni penulis memakai variabel pendukung sebagai variabel pemoderasi yang berguna untuk menilai seberapa kuat keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang akan dipakai pada penelitian ini. Dan juga pemilihan pertumbuhan penjualan sebagai variabel moderasi karena pada penelitian-penelitian sebelumnya pertumbuhan penjualan sebagai variabel independen atau dependen saja terhadap *tax avoidance*. Untuk itu penulis memilih pertumbuhan penjualan (*sales growth*) selaku variabel pemoderasi dan diperkirakan bisa memberikan pengaruh pada keterkaitan antara variabel *laverage* dan ukuran perusahaan dengan variabel *tax avoidance*.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio *laverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance*?

4. Apakah pertumbuhan penjualan sebagai variabel pemoderasi dapat memoderasi pengaruh antara *leverage* dan *tax avoidance*?
5. Apakah pertumbuhan penjualan sebagai variabel pemoderasi dapat memoderasi pengaruh antara ukuran perusahaan dan *tax avoidance*?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Terkait pada uraian rumusan masalah tersebut, terdapat tujuan penulisan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menguji pengaruh rasio *leverage* terhadap *tax avoidance*.
2. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*.
3. Menguji pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*.
4. Menguji pengaruh pertumbuhan penjualan sebagai variabel pemoderasi antara *leverage* terhadap *tax avoidance*.
5. Menguji pengaruh pertumbuhan penjualan sebagai variabel pemoderasi antara ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan dalam memperkaya bahan kajian yang diharapkan berguna pada penelitian-penelitian yang akan datang. Dapat menambah peremajaan informasi pada penelitian yang akan datang. Sebagai acuan serta rujukan yang dapat digunakan pada penelitian yang akan datang yang terkait

dengan variabel-variabel yang dapat memberikan pengaruh pada *tax avoidance*.

## 2. Manfaat Praktis

Perusahaan mengharapkan penelitian ini mampu menambah sumber informasi guna melihat variabel mana saja yang memberikan pengaruh positif pada *tax avoidance* sehingga praktik *tax avoidance* yang dilakukan tersebut selaras dengan tujuan perusahaan dan juga tidak menyalahi aturan perpajakan pemerintah. Bagi pemerintah, mengharapkan penelitian ini mampu menjadi salah satu sumber acuan untuk membuat juga merumuskan peraturan perpajakan secara lebih tepat serta dengan informasi di dalam penelitian ini pemerintah mampu meningkatkan pengendalian terhadap implementasi kepatuhan pajak suatu perusahaan sehingga mampu mempersempit peluang terlaksananya praktik *tax avoidance* dalam suatu perusahaan.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II        TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan landasan teori yang mendasari penelitian terdahulu yang sejenis dan hipotesis penelitian serta model penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian.

**BAB III        METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan rancangan penelitian, metode pengumpulan data, penentuan populasi dan sampel penelitian, operasi variabel, teknik pengumpulan data serta metode analisis data dan mekanisme alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

**BAB IV        HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data serta pembahasannya.

**BAB V        PENUTUP**

Bab ini menguraikan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Z., Irawati, W., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Kepemilikan Keluarga terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1–10. <https://doi.org/https://Doi.Org/10.30656/Jak.V7i2.2307>
- Aprianto, M., & Dwimulyani, S. (2019). *Pengaruh Sales Growth dan Leverage terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi*. 10.
- Chasbiandani, T., & Ambarwati, S. (2019). Pengaruh *Corporation Risk* dan *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variable Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 15.
- Claudia, L., & Mulyani, S. D. (2020). *Pengaruh Strategi Bisnis dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance dengan Capital Intensity sebagai Variabel Pemoderasi*. 1–8.
- djp.go.id. (2021). *Pajak*. <https://www.pajak.go.id/id/pajak>
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, R. (2018). Pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1). <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930>
- Hermawan, S., & Sudradjat, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* Perusahaan *Property* dan *Real Estate*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.873>
- Hutapea, I. V. R., & Herawaty, V. (2020). *Pengaruh Manajemen Laba, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016 – 2018)*. 1–10.
- Jati, D. P., & Murwaningsari, E. (2020). Hubungan *Book Tax Differences* terhadap *Tax Avoidance* dengan *Manajemen Laba* Sebagai Variabel Moderasi. 7(2), 1–16. <https://doi.org/10.35838/jrap.2020.007.02.18>

### DAFTAR PUSTAKA (LANJUTAN)

- kemenkeu. (2016, Oktober 28). *Pemerintah Soroti Rendahnya Kepatuhan Wajib Pajak Minerba dan Migas*. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-soroti-rendahnya-kepatuhan-wajib-pajak-minerba-dan-migas/>
- kemenkeu. (2020, September 22). *Menkeu Paparkan Realisasi Penerimaan Perpajakan Hingga Agustus 2020*. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/menkeu-paparkan-realisasi-penerimaan-perpajakan-hingga-agustus-2020/>
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- Masurroch, L. R. (2020). Profitabilitas, *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak. *Corporate Governance*, 16.
- nasional.kontan. (2022). *Penerimaan Pajak 2021 Capai 103,9% Dari Target, Ini Kata Sri Mulyani*. <https://nasional.kontan.co.id/news/penerimaan-pajak-2021-capai-1039-dari-target-ini-kata-sri-mulyani>
- Nugraheni, A. S., & Pratomo, D. (t.t.). *The Influence Of Audit Committee, Audit Quality, and Company Size on Tax Avoidance (Study On Manufacturing Companies Of Automotive Subsectors Listed On Indonesian Stock Exchange Year 2012-2016)*. 8.
- Olivia, D., & Amah, N. (2019). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Betubara yang Listing di Bei Tahun 2013-2017*. 1–12.
- Pasaribu, D. M., & Mulyani, S. D. (2019). *Pengaruh Leverage dan Liquidity Terhadap Tax Avoidance dengan Inventory Intensity sebagai Variabel Moderasi*. 11, 1–7.
- Prasatya, R. E., & Mulyadi, J. (2020). *Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi*. 7(2), 1–10. <https://doi.org/10.35838/jrap.2020.007.02.13>

**DAFTAR PUSTAKA (LANJUTAN)**

- Purwanti, S. M., & Sugiyarti, L. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 17.
- Sinaga, C. H., & Suardikha, I. M. S. (2019). *Pengaruh Leverage dan Capital Intensity pada Tax Avoidance dengan Proporsi Komisaris Independen sebagai Variabel Pemoderasi*. 27, 1–32. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i01.p01>
- Widiyantoro, C. S., & Sitorus, R. R. (2019). *Pengaruh Transfer Pricing dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating*. 4(2), 1–15.